

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, keterampilan, kepribadian, dan karakter. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan demikian, pendidikan memiliki tanggung jawab penting dalam membentuk siswa agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Salah satu persoalan penting dalam dunia pendidikan saat ini adalah penguatan karakter siswa. Karakter berkaitan dengan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang mencerminkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Lickona (dalam Susanti, 2022) menjelaskan bahwa karakter yang baik mencakup pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Artinya, karakter tidak cukup hanya dipahami secara kognitif, tetapi perlu dibiasakan dalam perilaku nyata. Dalam konteks sekolah, pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pembelajaran PJOK memiliki peran strategis dalam perkembangan karakter siswa karena pembelajaran ini tidak hanya menekankan aspek fisik dan keterampilan gerak, tetapi juga membentuk sikap sosial dan moral melalui aktivitas jasmani. Melalui permainan, olahraga, kerja kelompok, latihan gerak, dan kompetisi yang terarah, siswa dapat belajar mengenai disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, kejujuran, percaya diri, serta sikap menghargai teman. Nilai-nilai tersebut dapat muncul ketika guru PJOK mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada keterampilan motorik, tetapi juga pada pembiasaan nilai-nilai karakter. Pramono dkk (2023) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah dan kinerja guru pendidikan jasmani berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Pendidikan jasmani berperan dalam menumbuhkan karakter seperti disiplin, kerja keras, percaya diri, dan kerja sama (Kamaruddin dkk., 2023). Dengan demikian, pembelajaran PJOK dapat menjadi ruang pendidikan karakter apabila kegiatan pembelajaran dirancang secara terencana, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 20 Kota Kupang, masih ditemukan beberapa perilaku siswa yang menunjukkan perlunya penguatan karakter, antara lain kurang disiplin, sering ribut saat pembelajaran, kurang menghargai pendapat teman, kurang bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar, dan masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan sportivitas dalam aktivitas olahraga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan karakter siswa masih perlu mendapat perhatian, termasuk melalui pembelajaran PJOK.

Pembelajaran PJOK diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memperkuat karakter siswa di SMP Negeri 20 Kota Kupang. Namun, gambaran perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah tersebut belum dideskripsikan secara kuantitatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk meninjau tingkat perkembangan karakter siswa, terutama pada indikator disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Perkembangan Karakter Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 20 Kota Kupang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 20 Kota Kupang secara deskriptif kuantitatif.
2. Belum diketahui kategori perkembangan karakter siswa pada indikator disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dalam pembelajaran PJOK.
3. Masih terdapat perilaku siswa yang menunjukkan perlunya penguatan karakter selama proses pembelajaran PJOK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK

di SMP Negeri 20 Kota Kupang, dengan berfokus pada indikator disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 20 Kota Kupang”?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 20 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan jasmani, khususnya terkait perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PJOK, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan keterampilan gerak, tetapi juga pembentukan karakter siswa.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkuat program pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran PJOK.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran untuk menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai pelaksanaan penelitian deskriptif kuantitatif dalam bidang pendidikan jasmani.